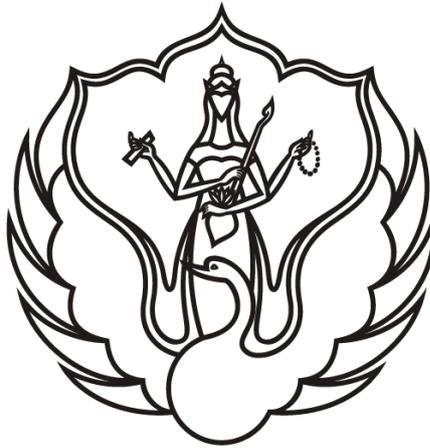


NASKAH PUBLIKASI
KARYA DESAIN

PERANCANGAN INTERIOR
LOBBY & RESTAURANT
GRAND ARTOS HOTEL & CONVENTION



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh:

Saryono Wahyu Widodo

NIM 1510121123

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Artikel Ilmiah yang berjudul

PERANCANGAN INTERIOR LOBBY & RESTAURANT GRAND ARTOS HOTEL & CONVENTION diajukan oleh Saryono Wahyu Widodo, NIM 1510121123, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Mengetahui,
Pembimbing I

Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP. 19730830 200501 1 001/

NIDN. 0030087304

**PERANCANGAN INTERIOR
LOBBY & RESTAURANT
GRAND ARTOS HOTEL & CONVENTION**

Saryono Wahyu Widodo

ABSTRACT

Grand Artos Hotel & Convention is one of the four star hotels in Magelang, Central Java. Aside from being a place to stay for accommodation, this hotel is also a convention hotel where there are facilities to hold meetings such as meetings, workshops, seminars, graduations and others. The number of visitors who come at certain times will allow density in space and activities. This design aims to reduce the noisy atmosphere and provide tranquility and identity of the hotel through the design of the lobby and restaurant where the lobby and restaurant are public places within the hotel. This design uses the natural wealth of Magelang in the form of waterfalls and Borobudur temples as basic inspiration. This design uses analysis and synthesis design methods in which there are programming and designing processes. The design of the lobby and restaurant of the Grand Artos Hotel & Convention is expected to be able to bring the memories of visitors to come again in the future.

Keywords : Convention, Inspiration, Memories.

ABSTRAK

Grand Artos Hotel & Convention adalah salah satu hotel bintang empat yang ada di Magelang Jawa tengah. Selain sebagai tempat akomodasi untuk menginap, hotel ini juga merupakan hotel convention dimana terdapat fasilitas untuk mengadakan acara-acara pertemuan seperti rapat, workshop, seminar, wisuda dan lain-lain. Banyaknya pengunjung yang datang pada saat-saat tertentu akan memungkinkan kepadatan pada ruang dan aktifitas. Penulisan ini bertujuan untuk mengurangi suasana riuh serta memberikan ketenangan dan identitas hotel melalui perancangan lobby dan restaurant dimana lobby dan restaurant merupakan tempat umum didalam hotel. Perancangan ini menggunakan kekayaan alam magelang berupa air terjun dan candi Borobudur sebagai inspirasi dasar. Desain ini menggunakan metode desain analisis dan sintesis dimana didalamnya terdapat proses programming dan designing. Perancangan lobby dan restaurant Grand Artos Hotel & Convention diharapkan mampu membawa kenangan pengunjung agar datang lagi dikemudian hari.

Kata kunci : Convention, Inspirasi, Kenangan.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Magelang adalah salah satu Kabupaten / Kota yang ada di Jawa Tengah. Magelang memiliki 3 sektor perekonomian utama yaitu pertanian, pariwisata dan industri rumah tangga. Di sektor pariwisata sendiri Magelang memiliki destinasi wisata berstandar nasional yaitu candi Borobudur, candi terbesar di dunia itu ditargetkan mampu menarik 20 juta pengunjung pada tahun 2020 mendatang. Candi Borobudur juga masuk dalam 4 kawasan dengan program percepatan pembangunan atau super prioritas dari 10 Bali baru yang dicanangkan kementerian pariwisata. Tentunya sebagai daerah wisata berstandar nasional Magelang harus mempunyai fasilitas kepariwisataan seperti aksesibilitas, aminitas dan atraksi. Selain itu tentu harus ada fasilitas yang lain dalam industri pariwisata seperti penginapan atau hotel untuk memfasilitasi wisatawan yang berkunjung. Sebagai salah satu hotel bintang empat yang ada di Magelang, Grand Artos Hotel & Convention hadir untuk memenuhi fasilitas bagi wisatawan yang datang ke Magelang.

Terletak sangat strategis di Jl. Bambang Soegeng No.1 Magelang, Grand Artos Hotel & Convention ini berdiri di jalur perekonomian Yogyakarta–Semarang, sehingga sangat tepat sebagai tempat bisnis di Magelang. Tidak hanya sebagai tempat menginap, hotel ini juga menyediakan *hall* atau *ballroom* untuk kegiatan konvensi atau pertemuan-pertemuan penting. Hotel ini juga terintegrasi dengan pusat perbelanjaan / *mall* yang ada di Magelang. Grand Artos Hotel & Convention memiliki beberapa fasilitas seperti kamar, lobi, restoran, *ballroom*, *meeting room*, *swimming pool*, *fitness center* dan lain-lain. Jumlah kamar di Grand Artos Hotel & Convention sebanyak 192 kamar terbagi menjadi beberapa kelas antara lain, *Premiere King bed*, *Premiere Twin bed (Triple / quartet extra bed)*, *Grand Premiere*, *Deluxe Premiere*, *Junior Suite*, *Executive Suite*, *Royal Suite* dan *Presidential Suite*.

Lobi hotel sebagai tempat pertama kali pengunjung datang tentunya menjadi citra hotel selain fasad bangunan. Lobi Grand Artos Hotel & Convention saat ini berkonsep moderen bercampur nuansa tradisi Jawa bagian selatan dan dengan sentuhan bentuk-bentuk daun. Menggunakan motif daun maupun transformasi bentuk daun dikarenakan sang pemilik hotel ini sangat menyukai pohon dan tanaman. Di dalam lobi terdapat beberapa fasilitas seperti resepsionis sebagai pusat informasi bagi pengunjung, *sitting area* sebagai tempat menunggu atau sekedar duduk-duduk, *lobby lounge cafe*, *batik area*, *rest room* dan *duty manager area*.

Selain lobi salah satu fasilitas yang ada di Grand Artos Hotel & Convention adalah restoran. Restoran dengan nama Pandan Resto ini memiliki konsep hidangan dengan nuansa masakan Jawa dengan tetap menonjolkan motif dedaunan dan bergaya modern pada desain interiornya. Sebagai hotel convention, restoran ini mampu menampung lebih dari 250 pax di dalam area restoran sehingga restoran ini memiliki area yang cukup luas. Restoran ini disediakan untuk memfasilitasi sarapan pengunjung yang menginap di Grand Artos Hotel & Convention. Terdapat *open kitchen* di area

restoran dan terdapat juga area balkon sebagai area merokok. Restoran ini terletak dilantai 1 hotel dan juga terkoneksi dengan area swimming pool hotel dibagian barat restoran. Luas restoran utama secara keseluruhan mencapai 750 meter persegi dan jika sedang terdapat acara dengan tamu yang melebihi kapasitas restoran, maka restoran akan di perluas dengan menambah jumlah kursi dan meja pada dibagian depan dan samping kanan restoran. Selain sebagai fasilitas *Breakfast* bagi tamu yang menginap, restoran ini juga dibuka untuk umum. Pandan Resto juga sering mengadakan program *All You Can Eat* untuk menarik pengunjung.

2. Tujuan Desain

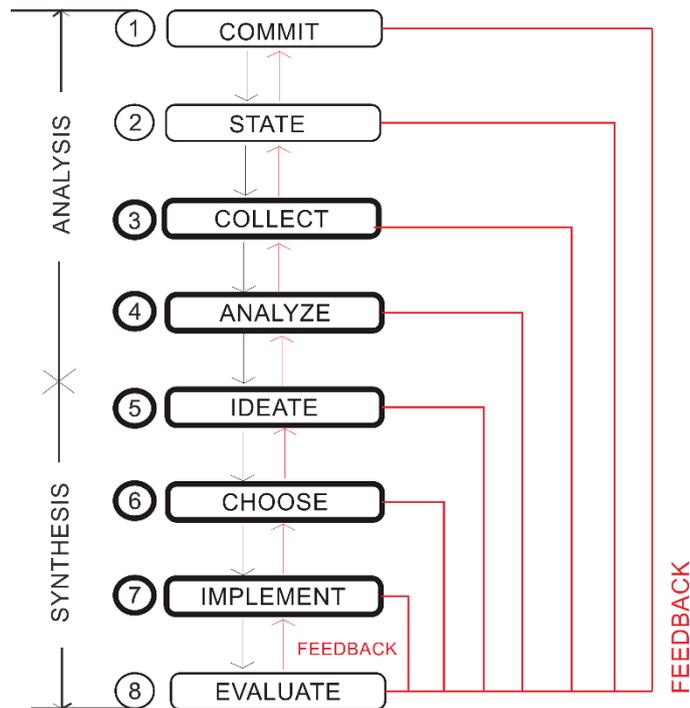
Grand Artos Hotel & Convention adalah sebuah hotel bintang empat dengan jenis hotel *convention* hotel berdasarkan kegunaannya. Selain sebagai akomodasi penginapan artinya hotel tersebut digunakan juga sebagai tempat diadakannya pertemuan pertemuan seperti *meeting*, seminar, wisuda, pesta pernikahan dan lain lain. Sebagai hotel *convention* Grand Artos memiliki *hall* atau ruang pertemuan, lobi serta restoran yang cukup besar yang dapat menampung aktifitas dengan skala yang besar.

Dengan begitu penulis harus mempertimbangkan desain yang dapat mengakomodasi aktifitas tersebut. Tempat konvensi biasanya akan mengalami situasi *crowded* entah itu di dalam *hall*, lobi maupun restoran saat peserta konvensi sedang jam makan siang.

Hal itu menjadi pertimbangan penulis untuk meredesain ulang interior Lobby dan Restaurant Grand Artos Hotel & Convention Magelang dengan konsep menghadirkan kenangan yang tak terlupakan. Sesuai dengan misi dan motto perusahaan tentang kenangan dengan harapan pengunjung akan selalu ingat dengan Grand Artos Hotel & Convention dan akan datang dilain kesempatan dengan mempertimbangkan suasana ruang yang akan didesain.

3. Metode Perancangan

Dalam proses desain ini metode yang digunakan adalah Pola Pikir Perancangan Desain Rosemary Kilmer. Metode sederhana ini terdapat 2 tahapan dalam mendesain, yaitu tahap pertama adalah tahap analisis dimana merupakan tahapan untuk menganalisis permasalahan dengan cara mengumpulkan data data seperti data fisik, non fisik maupun data literatur. Cara mendapatkan data dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti melakukan wawancara langsung, *survey* lapangan, kuisisioner dan lain sebagainya untuk kemudian dikumpulkan agar dapat menemukan kekurangan dan kelebihan dari objek yang akan dikerjakan. Tahap kedua adalah tahap sintesis, proses sintesis sendiri bertujuan untuk menemukan alternatif solusi dari permasalahan desain objek yang dikerjakan setelah melakukan proses tahap analisis dari data data yang telah didapatkan sebelumnya. Untuk proses selanjutnya adalah menentukan alternatif yang sesuai dengan permintaan klien sebelum dilanjutkan ke tahap final seperti presentasi dan gambar kerja.



Gambar 1. Metode Perancangan

- a. *Commit* yang artinya menerima & berkomitmen akan sebuah proyek desain antara desainer dengan klien terkait kontrak kerja. Dalam tahap ini penulis mengajukan surat ijin kepada Manajemen Grand Artos Hotel & Convention untuk menjadikan *Lobby* dan *Restaurant* Grand Artos Hotel & Convention sebagai objek perancangan Tugas Akhir. Selain itu juga pada tahap ini penulis menceritakan ketertarikan penulis dengan objek desain kepada HRD Grand Artos Hotel & Convention.
- b. *State* dalam tahap ini merupakan tahap mendefinisikan masalah. Pada tahap ini penulis membuat latar belakang perancangan *Lobby* dan *Restaurant* Grand Artos Hotel & Convention sebagai pernyataan bahwa penulis akan menjadikan Grand Artos Hotel & Convention sebagai objek desain Tugas Akhir.
- c. *Collect* yaitu berarti mengumpulkan data data yang diperlukan untuk mendukung proses desain baik data fisik, non fisik maupun data literatur. Proses pengambilan data dilapangan penulis didampingi oleh staf HRD Grand Artos Hotel & Convention. Penulis juga melakukan wawancara dengan HRD Grand Artos Hotel & Convention untuk mendapat informasi yang lebih banyak. Selain mendapat data fisik maupun non fisik melalui survey lapangan dan wawancara, perancang juga mengumpulkan data literatur dari buku dan internet.
- d. *Analyze* yaitu menganalisa kelemahan dan kekurangan dari objek desain berdasarkan hasil pengumpulan data data yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga dapat diketahui permasalahan objek

desain yang bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan objek desain. Menganalisa dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara keadaan lapangan dengan standar standar yang ada pada literatur serta keinginan klien.

- e. *Ideate* atau ideasi berarti mengeluarkan ide ide dalam bentuk skematik dan konsep. Dalam tahap ini penulis membuat beberapa alternatif desain berupa sketsa sketsa desain dengan melihat beberapa referensi dari media internet sebagai acuan desainnya. Selain mencari referensi desain penulis juga mencari data data untuk mendukung konsep desain
- f. *Choose* adalah tahapan memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari beberapa ide ide yang sudah ada dengan mempertimbangkan konsep, kebutuhan, bahkan keinginan klien. Dalam memilihpun banyak cara yang bisa dilakukan seperti memilih dengan pertimbangan sendiri dimana desainer memilih dengan sangat hati hati. Selain itu penulis juga dapat meminta pendapat orang lain seperti Dosen Pembimbing atau teman teman agar dapat melihat dari perspektif yang berbeda.
- g. *Implement* merupakan tahapan penyaluran ide ide melalui penggambaran 2D maupun 3D serta presentasi yang mendukung seperti maket, poster, animasi dan *leaflet*. Dalam tahapan ini juga sangat diperhatikan pengaturan waktu dalam pengerjaannya sehingga pekerjaan dapat selesai dengan tepat waktu.
- h. *Evaluate* yaitu tahapan meninjau ulang tahapan desain yang dihasilkan sesuai dengan keinginan klien atau permasalahan sudah terpecahkan dengan solusi yang telah didapat. Teknik yang digunakan adalah dengan analisis pribadi penulis, menanyakan pendapat pada teman teman serta dengan berkonsultasi dengan dosen. Juga perancang melakukan revisi yang telah ditinjau dan kemudian membuat gambar kerja desain yang telah disetujui.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

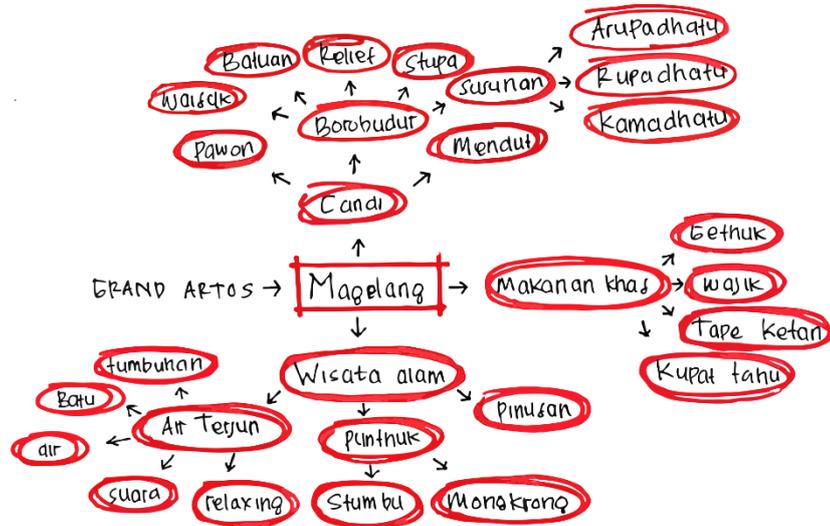
1. Ide Perancangan

Proses perancangan lobi dan restoran Grand Artos Hotel & Convention berfokus pada tiga poin utama yaitu lokasi objek desain, jenis hotel dan suasana ruang.

a) Lokasi objek desain

Grand Artos hotel & Convention terletak strategis di perbatasan antara Kabupaten Magelang dengan Kota Magelang. Berdiri di jalur ekonomi yang menghubungkan Yogyakarta dan Jawa Tengah terutama untuk menuju ke Semarang. Magelang memiliki beberapa kekayaan alam maupun situs peninggalan yang dapat diterapkan pada desain lobi dan restoran hotel. Dari proses *brainstorming*,

penulis mendapatkan beberapa 2 poin yang dapat digunakan dalam proses desain, yaitu air terjun dan candi Borobudur.



Gambar 2. Brainstorming

1) Air Terjun

Di Magelang terdapat banyak sumber mata air yang jernih dan juga air terjun yang indah seperti air terjun Kedung Kayang, air terjun Seloprojo, Curug Silawe, Grenjengan kembar dan lain lain. Air terjun selain memberikan sesuatu yang indah untuk di pandang, air terjun juga memiliki efek lain seperti efek menenangkan bagi orang yang mengunjungi. Meski air terjun menghasilkan suara gemuruh namun efek menenangkan justru didapat pengunjung. Air terjun memiliki elemen elemen penyusun seperti air, baru, tumbuhan hijau, batang kayu, suara yang dapat dijadikan inspirasi dalam mendesain lobi dan restoran.

2) Candi Borobudur

Candi Borobudur sudah terkenal sampai ke kancan internasional. Candi budha terbesar didunia ini memang memiliki pesona yang menakjubkan dan masuk dalam daftar warisan dunia UNESCO. Candi yang dibangun pada abad ke 8 ini memiliki bentuk serta material yang kaya seperti relief, patung budha, stupa serta arsitekturalnya yang original. Terdapat 3 tingkatan dalam pembagian susunan candi Borobudur yaitu Kamadhatu yang melambangkan alam bawah atau dunia, Rupadhatu yang melambangkan alam antara yang menggambarkan kehidupan manusia yang meninggalkan keduniawian namun masih terikat dunia nyata. Dan Arupadhatu melambangkan alam atas atau alam dewa yang tidak terlihat. Meski melambangkan alam tidak berwujud, pada candi Borobudur disimbolkan dengan

Adanya patung Budha yang tertutup stupa lonceng berlubang dengan bentuk belah ketupat dan persegi. Meski tertutup stupa, patung didalamnya masih dapat terlihat. Hal ini menginspirasi penulis untuk menggunakan konsep samar samar tersebut kedalam konsep lobi dan restoran Grand Artos Hotel & Convention.

b) Jenis Hotel

Grand Artos Hotel & Convention adalah sebuah hotel bintang empat dengan jenis hotel convention hotel berdasarkan kegunaannya. Selain sebagai akomodasi penginapan artinya hotel tersebut digunakan juga sebagai tempat diadakanya pertemuan pertemuan seperti meeting, seminar, wisuda, pesta pernikahan dan lain lain. Sebagai hotel convention Grand Artos memiliki hall atau ruang pertemuan, lobi serta restoran yang cukup besar yang dapat menampung aktifitas dengan skala yang besar.

Dengan begitu penulis harus mempertimbangkan desain yang dapat mengakomodasi aktifitas aktifitas tersebut. Tempat konvensi biasanya akan mengalami situasi crowded entah itu di dalam hall, lobi maupun restoran saat peserta konvensi sedang jam makan siang.

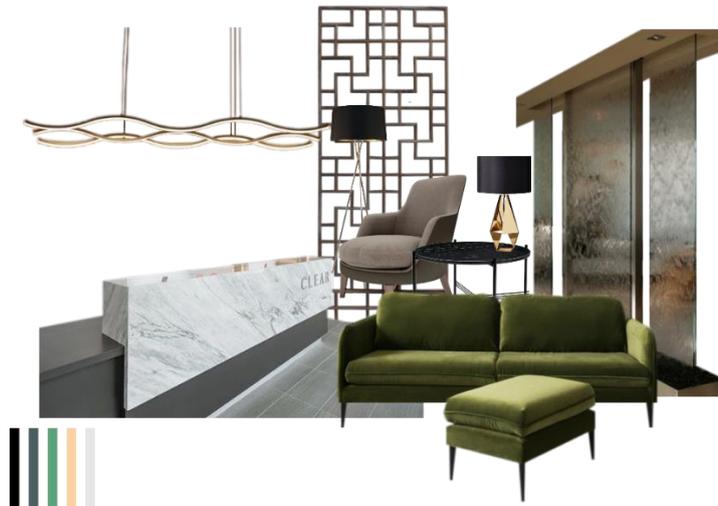
c) Suasana Ruang

1) Lobby

Lobi sebagai tempat pertama kali datang sering menjadi citra atau wajah dari sebuah tempat termasuk hotel ini. Suasana yang diharapkan adalah suasana yang dapat memberikan ketenangan dan semi privasi bagi pengunjung hotel. Selain itu penerapan konsep air terjun dan konten Borobudur diharapkan mampu mendukung citra dan karakter yang kuat bagi hotel.

Penggunaan material dan warna yang cenderung dingin serta menyejukkan juga akan mendukung konsep desain lobi hotel. Granite tile dengan motif marmer warna hitam dan putih akan mendominasi ruangan lobi. Warna ini diambil dari warna candi Borobudur yang didominasi warna hitam. Warna hitam akan memberikan kesan yang elegant bagi lobi hotel. Warna hijau yang menyegarkan diambil dari konsep air terjun berfungsi sebagai penguat konsep.

Penggunaan partisi pada waiting area akan mendukung konsep tersamarkan yang terinspirasi dari stupa candi Borobudur pada tingkatan Arupadhatu. Penggunaan ini bertujuan untuk memberikan rasa semi privasi kepada pengunjung hotel satu dengan yang lainnya.

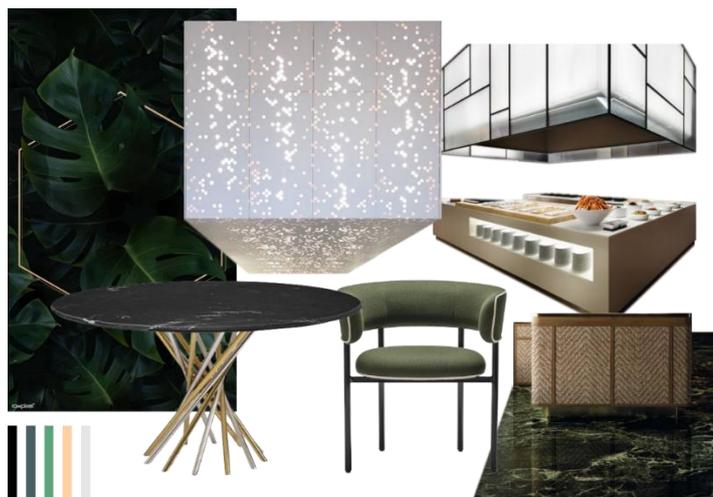


Gambar 3. *Moodboard Lobby*

2) Restaurant

Sedikit berbeda dengan suasana lobi, suasana restoran akan diberi sentuhan tropis yang terinspirasi dari dedaunan yang ada disekitar air terjun. Air adalah sumber kehidupan maka diharapkan desain restoran dapat menghidupkan suasana serta memberi kesejukan bagi pengunjung restoran. Keriuhan saat makan siang maupun sarapan akan dipecah dengan penggunaan partisi serta pembagian area buffet menjadi dua area.

Pemilihan material tidak jauh berbeda dengan pemilihan material pada area lobi yaitu penggunaan granite tile motif marmer hitam putih, sentuhan warna putih memberi kesan bersih dan warna hitam memberikan kesan elegant. Warna hijau juga terdapat pada area restoran untuk mengurangi suasana panas karena banyak orang.



Gambar 4 *Moodboard Restaurant*

2. Tema Perancangan dan Suasana Ruang

Dalam perancangan lobby dan restaurant Grand Artos Hotel & Convention, penulis terinspirasi dari kekayaan alam dan situs di Magelang. Magelang menyimpan berbagai keindahan alam maupun situs sebagai daya Tarik wisata, dimana sektor pariwisata menjadi satu dari tiga pilar ekonomi di Magelang. Mulai dari lima gunung yang mengelilingi Magelang, air terjun, punthuk, candi, hutan pinus dan lain lain. Namun penulis hanya berfokus pada dua objek sebagai inspirasi dalam mendesain lobi dan restoran hotel, yaitu air terjun dan Candi Borobudur.

Suasana ruang yang akan dihadirkan pada lobi dan restoran berkesan modern dan menenangkan melalui pemilihan material dan skema warna. Pemilihan suasana ruang ini dilandasi dengan aktifitas hotel yang sering ramai dengan pengunjung, entah itu pengunjung yang menginap ataupun pengunjung hotel yang sedang mengadakan pertemuan. Banyaknya pengunjung dapat menyebabkan suasana menjadi riuh dan akan terkesan panas, sehingga penulis menyiasati hal tersebut dengan menggunakan material dan skema warna yang cenderung dingin.



Gambar 5 Skema Warna

3. Hasil Desain



Gambar 6 *Coffee Shop*



Gambar 7 *Waiting Area*



Gambar 8 *Resepsionis*



Gambar 9 Restoran



Gambar 10 Restoran

C. KESIMPULAN

Pariwisata saat ini merupakan salah satu penopang perekonomian nasional yang digalakkan oleh pemerintah, tidak hanya di pusat melainkan juga di daerah daerah. Setiap daerah tentunya memiliki daya Tarik wisata masing masing yang dapat dijual kepada wisatawan domestic maupun mancanegara. Tak terkecuali Magelang, salah satu daerah di Jawa Tengah yang dikelilingi oleh gunung yang menawarkan kekayaan dan keindahan alamnya. Magelang juga memiliki situs warisan dunia berupa Candi Borobudur sebagai destinasi utama.

Fasilitas akomodasi sangatlah penting didalam bisnis pariwisata, Grand Artos Hotel & Convention sebagai salah satu penyedia jasa akomodasi di Magelang memberikan jasa dengan segala fasilitasnya. Hotel ini juga menyediakan fasilitas *convention* sebagai fasilitas tambahan yang dapat digunakan untuk acara-acara pertemuan seperti wisuda, seminar, *workshop* dan acara-acara lainnya.

Pada perancangan lobi dan restoran Grand Artos Hotel & Convention menerapkan tema *Memory Creation* yang diharapkan mampu memberikan kenangan bagi pengunjungnya. Terinspirasi dari kekayaan alam Magelang terutama Air terjun dan Candi Borobudur sebagai konten lokal pada penerapan interior lobi dan restoran hotel. Air terjun dipilih sebagai inspirasi desain karena air terjun memiliki unsur menenangkan dan menyejukkan. Hal ini bertujuan untuk memberikan suasana yang tenang ditengah ramainya pengunjung hotel. Sedangkan inspirasi Candi Borobudur digunakan sebagai identitas lokasi proyek berdiri. Kemegahan Borobudur diharapkan mampu menjadi kenangan bagi pengunjung hotel.

DAFTAR PUSTAKA

Kilmer, R. (2014). *Designing Interiors*. New Jersey: Wiley.